

Pemberdayaan Petani Jeruk  
Melalui Badan Usaha Milik Desa  
Untuk Meningkatkan  
Pendapatan Masyarakat Desa  
Sumbersekar, Kecamatan Dau,  
Kabupaten Malang

*by Zainol, Cahyo, Cakti*

---

**Submission date:** 02-Jul-2023 05:20AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2125244726

**File name:** 2522-Article\_J.\_Polije\_Abdimas.pdf (730.56K)

**Word count:** 3875

**Character count:** 24075

## Pemberdayaan Petani Jeruk Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

### *Empowerment of Orange Farmers through Village Owned Enterprises to Increase the Income of the People of Sumbersekar Village, Dau District, Malang Regency*

Zainol Arifin<sup>\*1</sup>, Cahyo Sasmito<sup>2</sup>, Cakti Indra Gunawana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Universitas Tribhuwana Tunggadewi

<sup>2</sup>Program Studi Administrasi Publik, Universitas Tribhuwana Tunggadewi

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Tribhuwana Tunggadewi

\*dr.zainolarifin@gmail.com

#### ABSTRAK

Sebagai penopang pendapatan asli desa Sumbersekar, untuk meningkatkan asli pendapatan desa Sumbersekar Dau Malang, maka tuntutan ke depan adalah membayar pajak desa sesuai dengan ketentuan. Untuk itu sebagai masyarakat petani umumnya Desa Sumbersekar memiliki potensi di lain, padi, jagung, singkong, dan Jeruk merupakan hal yang perlu ditingkatkan produksinya. Pelatihan Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) :Manajemen SDM dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pemahaman dan pendefinisian terhadap kerja sehingga masing-masing divisi memahami tugas dan fungsinya serta dapat meningkatkan kinerja dari divisi. Selain itu, dalam hal perencanaan program kerja perlu diberikan pembinaan tentang pembua program kerja yang terjadwal sehingga program kerja menjadi lebih terarah dan dapat meningkatkan kinerja daripada Badan usaha Milik Desa. Manajemen keuangan, dalam hal pembukuan atau pencatatan transaksi keuangan sehingga mereka dapat mengetahui berapa besarnya pemasukan dan pengeluaran setiap musimnya, dengan pembuatan jurnal sederhana untuk mencatat setiap transaksi keuangan, maka dapat membentuk arus kas serta melakukan analisis terhadap arus kas untuk setiap musimnya, sehingga dapat menjadi pedoman atau acuan bagi usaha masyarakat dan petani jeruk dalam hal perencanaan keuangan sehingga hutang atau pinjaman yang tidak terduga dapat diminimalisir. Pelatihan Model Pemberdayaan Petani Jeruk, Cara Pemupukan, dan Panen, serta penyimpanan yang baik dan benar. Pelatihan teknologi budidaya tanaman Jeruk sesuai dengan standar good agricultural practice (GAP). Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas bahan baku yang dipakai sebagai sari jeruk. Pelatihan pemanfaatan teknologi tepat guna. Ke depan BUMDES pada tanaman Jeruk akan mampu memasarkan dan menjual produk mereka tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat, sehingga akan mempercepat perkembangan usaha dan meningkatkan kesejahteraan usaha masyarakat petani jeruk.

**Kata Kunci** : Badan Usaha, Pemberdayaan, Petani Jeruk

#### ABSTRACT

As a support for the original income of sumbersekar village, to increase the original income of sumbersekar Dau Malang village, the future demand is to pay village tax in accordance with the provisions. Therefore, as a community of farmers, sumbersekar village generally has the potential, among others, rice, corn, cassava, and oranges are things that need to be increased production. Village Owned Enterprise Management Training (BUMDES): HR Management in terms of planning, organizing, understanding and defining the work so that each division understands its duties and functions and can improve the performance of the division. In addition, in terms of work program planning needs to be given guidance on the creation of scheduled work programs so that the work program becomes more targeted and can improve the performance of village-owned enterprises. Financial management, in terms of bookkeeping or recording of financial transactions so that they can find out how much income and expenditure each season, by creating a simple journal to record each financial transaction, it can form cash flow and conduct an analysis of cash flow for each season, so that it can be a guideline or reference for community businesses and citrus farmers in terms of financial planning so that unexpected debts or loans can be minimized. Training model of Empowerment of Citrus Farmers, How to Fertilize, and Harvest, as well as good and correct storage. Citrus cultivation technology training in accordance with good agricultural practice (GAP) standards. To improve the quality and quantity of raw materials used as orange juice. Appropriate technology utilization training. In the future BUMDES on Citrus crops will be able to market and sell their products without being limited by time and place, so that it will accelerate business development and improve the business welfare of citrus farmers.

**Keywords**: Business Entity, Empowerment, Citrus Farmers



© 2021. Razak Abdullah, Syahrul, Abdul Majid



26  
Creative Commons  
Attribution 4.0 International License

## 1. Introduction

Secara geografis desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang, merupakan sentra komoditi Jeruk. Sebagian besar penduduk tersebut bermata pencaharian agraris. Di samping juga memiliki usaha sampingan yakni berdagang dan berjualan. Untuk menjamin kelangsungan hidupnya budidaya tanaman alternatif sebagai komoditas unggulan yakni Jeruk. Sebagai penopang pendapatan asli desa Sumbersekar, untuk meningkatkan asli pendapatan desa Sumbersekar Dau Malang, maka tuntutan ke depan adalah membayar pajak desa sesuai dengan ketentuan. Untuk itu sebagai masyarakat petani umumnya Desa Sumbersekar memiliki potensi antara lain, padi, jagung, singkong, dan Jeruk merupakan hal yang perlu ditingkatkan produksinya.

Dengan kondisi yang demikian, tepatlah bila kelompok masyarakat membentuk sebagai badan usaha milik desa yang dinamakan BUMDES untuk menopang perekonomian di Desa tersebut. Dengan prinsip manajemen pengelolaan yang berlandaskan perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian, dan Kontrol. Untuk mengubah pola sedemikian rupa haruslah hadir teknologi yang hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan kontribusi sebagai pendukung utama untuk melakukan aktivitasnya.

Dengan kondisi yang perlu perhatian serius oleh berbagai pihak baik dari Pemerintah maupun dari pihak swasta, Jeruk perlu adanya suatu konsep pendekatan pada masyarakat melalui petani jeruk pengembangan yang terorganisir. Melalui kegiatan ini nantinya pengolahan akan lebih baik dari semula hanya dengan konvensional menjadi profesional.

## 2. Target and Output

- [1]. Alur dan Mekanisme Badan usaha Milik Desa sebagai strategi penciptaan model utama bagi Usaha masyarakat [Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Malang].



Target Luaran Menjadi produk Bumdes unggulan yang siap pakai dan siap dijual ke pasar Nasional maupun Internasional.

- [2]. Pendidikan dan Pelatihan Manajemen SDM dan keuangan sebagai transfer pengetahuan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia dan pengaturan keuangan keluarga dan usaha.
  - **Manajemen SDM** dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pemahaman dan pendefinisian terhadap kerja (*job description*) sehingga masing-masing divisi memahami tugas dan fungsinya serta dapat meningkatkan kinerja dari divisi. Selain itu, dalam hal perencanaan program kerja perlu diberikan pembinaan tentang pembuatan program kerja yang terjadwal (*time scheduling*) sehingga program kerja menjadi lebih terarah



dan dapat meningkatkan kinerja daripada anggota kelompok.

- **Manajemen keuangan**, dalam hal pembukuan atau pencatatan transaksi keuangan sehingga mereka dapat mengetahui berapa besarnya pemasukan dan pengeluaran setiap musimnya, dengan pembuatan jurnal sederhana untuk mencatat setiap transaksi keuangan, maka dapat membentuk arus kas serta melakukan analisis terhadap arus kas (*Cash Flow Analysis*) untuk setiap pengaturan Bumdes sehingga dapat menjadi pedoman atau acuan bagi kelompok Bumdes Komoditi Jeruk Sumbersekar dalam hal perencanaan keuangan sehingga hutang atau pinjaman yang tidak terduga dapat diminimalkan.

### 3. Method

Berdasarkan beberapa hasil diskusi dan kajian tentang permasalahan diatas, maka ada beberapa solusi yang ditawarkan sebagai berikut:

- [1]. Pelatihan Manajemen Badan Usaha Desa (BUMDES) :
  - Manajemen SDM dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pemahaman dan pendefinisian terhadap kerja sehingga masing-masing divisi memahami tugas dan fungsinya serta dapat meningkatkan kinerja dari divisi. Selain itu, dalam hal perencanaan program kerja perlu diberikan pembinaan tentang pembuatan program kerja yang terjadwal sehingga program kerja menjadi lebih terarah dan dapat meningkatkan kinerja daripada Badan usaha Desa.

- Manajemen keuangan, dalam hal pembukuan atau pencatatan transaksi keuangan sehingga mereka dapat mengetahui berapa besarnya pemasukan dan pengeluaran setiap musimnya, dengan pembuatan jurnal sederhana untuk mencatat setiap transaksi keuangan, maka dapat membentuk arus kas serta melakukan analisis terhadap arus kas untuk setiap musimnya, sehingga dapat menjadi pedoman atau acuan bagi usaha masyarakat sari jambu air dalam hal perencanaan keuangan sehingga hutang atau pinjaman yang tidak terduga dapat diminimalkan.

(2). Pelatihan Model Pemberdayaan Petani Jeruk, Cara Pemupukan, dan Panen, serta penyimpanan yang baik dan benar.

(3). Pelatihan teknologi budidaya tanaman Jeruk sesuai dengan standar *good agricultural practice* (GAP). Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas bahan baku yang dipakai sebagai sari jeruk.

(4). Pelatihan pemanfaatan teknologi tepat guna. Ke depan BUMDES *pada tanaman Jeruk* akan mampu mempromosikan dan menjual produk mereka tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat, sehingga akan mempercepat perkembangan usaha dan meningkatkan kesejahteraan *usaha masyarakat* petani jeruk .

### 4. Discussion

Sesuai dengan target dan luaran program Pengabdian Masyarakat telah banyak yang sudah dicapai bagi Pemberdayaan petani jeruk Desa Sumbersekar Dau Malang bersama Bumdes, sebagai berikut :



Tabel 1. Pencapaian Hasil Pengabdian Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Target	Capaian
1.	Pelatihan Pemberdayaan Petani Jeruk	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Manfaat pelatihan</li> <li>▪ Menjadikan Minuman</li> <li>▪ Pengembangan Kawasan Agrowisata</li> </ul>	<p>Capaian target dari pelatihan ini mencapai 80%, hal ini dilihat dari produk, yang dihasilkan setelah pelatihan sangat bervariasi sekali di antara beberapa kelompok tersebut;.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak tercapainya kepada target disebabkan beberapa faktor, terutama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki untuk pelatihan;</li> <li>- Solusi untuk mengatasi hal tersebut tim IbM telah melakukan jadwal konsultasi dan pendampingan setiap hari minggu dengan para pakar.</li> </ul>
2.	Pelatihan Manajemen SDM dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami cara disiplin, inovasi dan kreatif</li> <li>▪ Memahami akuntansi dan pembukuan sederhana untuk menjalankan usaha.</li> <li>▪ Terwujudnya Bumdes untuk desa dan kelompok;</li> <li>▪ Mampu menjalankan usaha dan pembinaan jika ada kesalahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Capaian target dari pelatihan ini mencapai 75%, hal ini dilihat dari tingkat pendidikan dan keseriusan di antara beberapa kelompok tersebut;</li> <li>- Tidak tercapainya kepada target disebabkan beberapa faktor, terutama adalah tingkat pendidikan yang rendah dan cenderung malas untuk berpikir dan mendengarkan;</li> <li>- Solusi untuk mengatasi hal tersebut tim abdimas telah melakukan jadwal konsultasi dan pendampingan setiap hari minggu dengan para pakar.</li> </ul>
3.	Pembuatan Model Bumdes dan Pelatihan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Capaian target dari pelatihan ini mencapai 75%, hal ini dilihat dari kemampuan administrasi dari kelompok tersebut dalam mengelola Bumdes;</li> <li>- Tidak tercapainya kepada target 100%, disebabkan beberapa faktor, terutama adalah keterampilan dan pengetahuan mereka yang terbatas;</li> <li>- Solusi untuk mengatasi hal tersebut tim pengabdian telah melakukan jadwal konsultasi dan pendampingan setiap hari minggu dan libur dengan para pakar.</li> </ul>

Sehingga rata-rata hasil yang dicapai oleh tim pengabdian sebagai berikut :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Capaian I} + \text{capaian II} + \text{Capaian III}}{3} \times 100\%$$

$$= \frac{88\% + 85\% + 60\%}{3}$$

$$= 77,6\% \text{ (BAIK)}$$

4.1. Permasalahan 1, Kegiatan Pengabdian yang telah dilaksanakan dan capaian Kegiatan.



Kelompok masyarakat petani jeruk masih begitu banyak kekurangan bahan yang perlu dilakukan oleh pihak pengusaha lokal. Seiring berjalannya waktu yang permintaan pasar, baik lokal maupun nasional. Bahwa jamu tradisional yang ada semakin kesulitan bahan baku. Maka untuk pengembangan bahan tersebut tidak diperlukan impor bahan dari luar . Akan tetapi untuk meningkatkan rasa yang lebih baik. Kelompok petani jeruk sebagian besar menggunakan bahan lokal desa Sumbersekar Dau Malang.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka kami melaksanakan kegiatan pengabdian melalui program kegiatan

pengabdian sebagai upaya memberikan solusi terhadap permasalahan diatas yaitu memberikan pelatihan ketrampilan . Ketrampilan yang diberikan akan memotivasi kelompok pembuat varian dapat meningkatkan pendapatan keluarga sekaligus mendapatkan nilai tambah bagi masyarakat yang ada di sekitar pengembang kelompok pemberdayaan petani jeruk.

Di samping itu pula, pelatihan keterampilan petani jeruk diharapkan masyarakat dapat meningkatkan ketrampilan dan keahlian. Mengingat selama ini cara meracik bahan-bahan tersebut masih tergantung pada kebiasaan masyarakat dan sifatnya turun temurun oleh nenek moyang.

Tabel 2. Umpan Balik (*Feed Back*) Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bagi Pemberdayaan Petani Jeruk

No	VARIABEL UMPAN BALIK	SKALA PENILAIAN					
		Skala			Jml Pst	%	
<b>A. MATERI</b>							
1	Materi Pemberdayaan "Pelatihan Keterampilan Petani Jeruk untuk menciptakan mata Pencapaian alternatif bagi masyarakat petani	Tidak	Kurang	Penting	Sangat	0	0
		Penting	Penting			0	0
						13	38,24
						21	61,76
	Total				34	100	
2	Materi Pemberdayaan "Pelatihan Manajemen Pengelolaan Usaha Kecil Aspek Keuangan dan SDM	Tidak	Kurang	Penting	Sangat	0	0
		Penting	Penting			0	0
						17	50
						17	50
	Total				34	100	
Total				34	100		



4.	Materi Pemberdayaan "Pelatihan Metode simulasi Menggunakan Bumdes"	Tidak	Kurang			0	0
		Penting	Penting			0	0
				Penting	Sangat	17	50
					Penting	17	50
Total						34	100
Total						34	100
7.	Materi Pemberdayaan bagi Petani Jeruk" terkait dengan topik Pengabdian	Tidak	Kurang			0	0
		Penting	Penting			0	0
				Penting		17	50
					Sangat Penting	17	50
Total						34	100
8.	Secara umum , materi Pengabdian disediakan dengan baik	Tidak	Kurang			0	0
		Penting	Penting			0	0
					Sangat	25	61,76
				Penting	Penting	9	38,24
Total						34	100
9.	Secara umum , materi Pengabdian dapat dimanfaatkan oleh peserta	Tidak	Kurang			0	0
		Penting	Penting			0	0
				Penting		21	50
					Sangat Penting	13	50
Total						34	100
10.	Secara umum , materi pengabdian dapat membantu pengembangan kelompok	Tidak	Kurang			0	0
		Penting	Penting			0	0
				Penting		13	38,24
					Sangat Penting	21	61,76
Total						34	100



#### 4.2. Permasalahan 2, Kegiatan Pengabdian yang telah dilaksanakan dan Capaian Kegiatan

Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok petani jeruk yaitu struktur organisasi yang terdapat pada Bumdes sangat sederhana. Walaupun sudah ada beberapa divisi dan staf, tapi masih mengalami hambatan dan tumpang tindih antar pekerjaan. Mengingat kadang pekerjaan satu dikerjakan oleh staf yang lain artinya mengalami job/kerja ganda. Sehingga tidak maksimal. Akan tetapi di home industri jamu tersebut kadang ketua merangkap dalam pekerjaan yang lain, tetapi ap dapat dikerjakan. Untuk itu, dalam dunia usaha dan dunia industri yang dilakukan oleh kegiatan kelompok ini masih rendahnya tingkat pendidikan, terutama cara berpikir tiap-tiap anggota yang mana usaha tersebut dalam bekerja masih bersifat kebutuhan keluarga dan bersifat konvensional.

Berdasarkan uraian diatas, maka kami melakukan kegiatan pengabdian melalui program pengabdian yakni memberikan tambahan pendidikan melalui pelatihan dan manajemen sumber daya manusia (*Human Resources*) untuk dapat membekali dan memotivasi kelompok dalam rangka mengembangkan karakter dan prinsip.

Pendidikan dan pelatihan manajemen sumber daya manusia yang dimaksud rasa keingintahuan anggota kelompok petani Jeruk. Dengan tujuan partisipasi aktif dalam pelatihan tersebut. Hal ini jika kelompok petani Jeruk bertanya dalam arti umpan balik maka nara sumber yang kita paparkan akan dapat terjawab dan diterima oleh peserta. Dari jumlah peserta pelatihan dan manajemen sumber daya manusia yang hadir

yang sangat penting 60% sebanyak 16 orang. Dan 40% orang sebanyak peserta yang menyatakan penting terhadap materi.

Setelah dilaksanakannya pelatihan manajemen sumber daya manusia, anggota petani jeruk mudah memahami dan menerapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan pembagian tugas sebagaimana susunan organisasi yang ada. Di samping itu, kinerja anggota kelompok petani jeruk ini akan meningkat. Hal ini diketahui dengan tidak tumpang tindihnya pekerjaan baik fungsi maupun divisi.

Setiap kegiatan yang dilakukan divisi membuat rencana program kegiatan baik mingguan maupun bulanan sebagai bentuk tugas dan tanggung jawab menjadi lebih baik dan terarah. Hal ini menunjukkan kualitas sumber daya manusia ada peningkatan kualitas. Sebagai gambaran dokumentasi kegiatan pelatihan sumber daya manusia dapat dilihat pada tabel. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan IBM pendidikan dan pelatihan manajemen sumber daya manusia.

Berdasarkan tabel 2. Dapat dilihat bahwa sebagian besar anggota kelompok petani jeruk yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar 67,65% menilai jelas terhadap penyampaian materi oleh pemateri dan sisanya sebanyak 11 orang atau sebesar 32,35% menilai sangat jelas. Di samping itu dari tabel 8. Juga dapat diketahui bahwa sebanyak 28 orang atau sebesar 82,35% menilai pemateri telah memanfaatkan waktu sesuai dengan jadwal yang diberikan. Sedangkan sisanya sebanyak 6 orang atau sebesar 17,65% menilai sangat setuju terhadap pemateri yang telah memanfaatkan waktu sesuai jadwal yang diberikan





Tabel 3. Umpan balik Terhadap Pemateri

B. PEMATERI						Jml Pst	%
1.	Secara umum , PENYAMPAIAN materi oleh pemateri	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting	0	0
						0	0
						23	67,65
						11	32,55
	Total					34	100
2.	Secara umum , pemateri memanfaatkan waktu sesuai dengan jadwal yang diberikan	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting	0	0
						0	0
						18	62,35
						6	17,65
	Total					34	100
3.	Pemateri menguasai materi yang disampaikan	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting	0	0
						0	0
						21	70
						13	30
	Total					34	100
4.	Media yang digunakan dalam menyampaikan materi	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting	0	0
						0	0
						25	60
						9	40
	Total					34	100

Pada tabel 3 juga menunjukkan bahwa sebanyak 20 orang anggota kelompok petani jeruk atau sebesar 70% menilai setuju pemateri menguasai materi yang disampaikan dan sisanya sebanyak 12 orang

atau sebesar 30% sangat setuju terhadap pemateri yang menguasai materi yang disampaikan. Sedangkan terhadap media yang digunakan dalam menyampaikan materi, sebanyak 20 orang atau sebanyak



60% menilai bahwa media yang digunakan baik dan sisanya sebanyak 7 orang atau sebesar 40% menilai bahwa media yang digunakan sangat baik.

Secara keseluruhan, feed back anggota kelompok petani Jeruk terhadap pemateri dapat disampaikan sangat baik. Hal ini dapat tercapai karena pemateri yang kompeten dengan materi-materi pelatihan selama dilaksanakan pengabdian.

Tabel 4. Umpan balik terhadap ruangan dan tempat yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel Umpan Balik	Skala				Jmlh	%
	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting		
Kenyamanan ruangan yang digunakan					0	0
					0	0
					1	2,94
					33	97,06
Total					34	100
Konsumsi yang diberikan selama pengabdian di tempat ini					0	0
					0	0
					2	90
					12	10
<b>20</b> Total					<b>34</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 33 orang anggota kelompok petani jeruk sebesar 90% menyatakan bahwa ruang dan tempat yang dipergunakan nyaman dan sisanya 1 orang atau 10% juga menyatakan sangat penting terhadap ruang dan tempat yang dipergunakan. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa sebanyak 12 orang atau sebesar 4,86% menyatakan puas terhadap konsumsi yang diberikan selama pelaksanaan program pengabdian dan

sisanya 2 orang atau sebesar 4,88% menyatakan sangat puas terhadap konsumsi yang diberikan selama program pengabdian.

Secara umum, umpan balik terhadap ruangan dan tempat yang dipergunakan dan konsumsi yang disajikan dalam pelaksanaan program pengabdian dapat disimpulkan memuaskan. Hal ini didasarkan bahwa tempat dan akomodasi merupakan salah satu indikator yang dapat mendukung lancarnya pelaksanaan pengabdian ini.



Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dipandang perlu meningkatkan kualitas tempat dan konsumsi selama pelaksanaan program kegiatan pengabdian.

Umpan balik terhadap pemberian rekomendasi terhadap kegiatan pelaksanaan

pengabdian dapat dilihat pada tabel 5. Tabel 5 menyajikan bahwa 22 orang peserta petani jeruk atau sebesar 65%. Direkomendasi kegiatan program pengabdian ini dan sisanya sebanyak 12 orang atau sebesar 35% sangat direkomendasi terhadap program pengabdian ini,

Tabel 5. Umpan balik terhadap Pemberian Rekomendasi

No	Variabel Umpan Balik	Skala				Jml Pst	Persentase(%)
1.	Rekomendasi, kegiatan pengabdian ini, untuk kegiatan abdimas berikutnya	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting	0	0
						0	0
						22	65
						12	35
	Total					34	100
2.	Alokasi waktu untuk pengabdian berikutnya.	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting	0	0
						0	0
						26	80
						8	20
	Total					34	100

Tabel 5. Menunjukkan bahwa anggota kelompok home industri jamu tradisional menyatakan alokasi waktu untuk kegiatan pengabdian adalah cukup bahkan perlu ditambah, yaitu sebanyak 26 orang atau sebesar 80% menyatakan alokasi waktu untuk kegiatan pengabdian adalah cukup. Sedangkan sisanya sebanyak 8 orang atau sebesar 20% menyatakan alokasi untuk kegiatan pengabdian perlu ditingkatkan.

Kalau kita simpulkan umpan balik terhadap rekomendasi sangat penting. Hal ini

ditunjukkan bahwa sebagian besar anggota kelompok petani jeruk menyatakan alokasi waktu untuk kegiatan pengabdian sedang bahkan perlu ditingkatkan. Serta hal ini juga menunjukkan antusias yang sangat tinggi dari kelompok petani jeruk terhadap pelaksanaan program pengabdian. Bahkan sebagian besar anggota kelompok petani jeruk menyarankan agar program kegiatan program



pengabdian ini dapat secara kontinu dilaksanakan, mereka sangat butuh adanya pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan dalam program selanjutnya.

#### 4.3. Permasalahan 3, Kegiatan Pengabdian Yang Telah Dilaksanakan dan Capaian Kegiatan.

Dalam pencapaian program pengabdian yang dilaksanakan ada kegiatan yang bersifat transfer teknologi budidaya tanaman jeruk Pelatihan teknologi budidaya tanaman jeruk sesuai dengan standar *good agricultural practice*

sisanya 25% merasa Puas. Dari kesimpulan adanya pelatihan teknologi budidaya diharapkan dapat menguntungkan para petani jeruk yang ada di wilayah Sumbersekar Dau Malang., Sehingga stok bahan baku jeruk tetap berlangsung sesuai standar **Good Agricultural Practice** (GAP).

#### 5. Conclusion

Dari kegiatan Pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan petani jeruk melalui Bumdes Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang<sup>23</sup>ng telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelatihan Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) :Manajemen SDM dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pemahaman dan pendefinisian terhadap kerja sehingga masing-masing divisi memahami tugas dan fungsinya serta dapat meningkatkan kinerja dari divisi
2. Manajemen keuangan, dalam hal pembukuan atau pencatatan transaksi keuangan sehingga mereka dapat mengetahui berapa besarnya pemasukan dan pengeluaran setiap musimnya.
3. Pelatihan Model Pemberdayaan Petani Jeruk, Cara Pemupukan, dan Panen, serta penyimpanan yang baik dan benar. Pelatihan teknologi budidaya tanaman

(GAP). Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas bahan baku yang dipakai sebagai jamu tradisional. Pelatihan ini dilakukan selama 1 minggu untuk setiap mi<sup>27</sup>. Dengan menyesuaikan materi pelatihan sesuai dengan potensi sumber daya alam dan kondisi masyarakat. Desa Sumbersekar mempunyai potensi hasil pertanian yang melimpah pada hampir setiap bulan tertentu yang menyebabkan mudah untuk memperoleh bahan baku minuman keluarga. Dari hasil pelatihan rata-rata peserta mendapatkan 75% merasa Sangat puas. Sedang

Jeruk sesuai dengan standar *good agricultural practice* (GAP)

4. Pelatihan pemanfaatan teknologi tepat guna. Ke depan BUMDES *pada tanaman Jeruk* akan mampu memasarkan dan menjual produk mereka tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat, sehingga akan mempercepat perkembangan usaha dan meningkatkan kesejahteraan *usaha masyarakat* petani jeruk

#### 6. References

- [1] Altaf, Khan AR, Ali L, B. L. 2008. (2008). Propagation of Rough Lemon (Citrus Jambhiri Lush.) through In vitro Culture and Adventitious Rooting in Cuttings. *Electronic Journal Environmental Agricultural and Food Chemistry* 7, 7, 11.
- [2] Ambarwati, A. . (1987). *Induksi Kalus dan Differensiasi pada Kultur Jaringan Gnetum gnemon L.* Fakultas Biologi. Yogyakarta: Universitas Gadjah M<sup>24</sup>da.
- [3] Basri, Z. (2004). *Kultur Jaringan Tanaman.* Universitas Tadulako Prees.
- [4] Cameiro, L.A., R.F.G. Araujo, G.J.M Brito, M.P.H.P. Fonseca, . Costa, O. J. C. and. E. M. (1999). In Vitro Regeneration from Leaf Explants of Neoregelia cruenla (R. Graham) L.B. Smith, an endemic bromeliad from Eastern Brazil. *Plant Cell, Tissue and Organ Cu Lture.* 55:79-83.
- [5] Gunawan, L. . (1988). *Teknik Kultur Jaringan.* Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman Pusat Antar Universitas ( PAU ) Biotek. Bogor.
- [6] Gunawan, L. . (1995). *Teknik Kultur In Vitro Dalam* <sup>10</sup>*rikultura.* Jakarta : Penebar Swadaya.
- [7] T., D. E. Kester, F. T. D. J. A. R. L. G. (1997). *Plant*



- 10  
Propagation Principles And Practices Sixth Edition.  
4entice Hall Inc., New Jersey
- [8] Imran. (2005). *Inisiasi Tunas Tanaman Panili (Vanilla planifolia Andrews) pada Berbagai Konsentrasi BAP secara In Vitro*. Skripsi. Fakultas Pertanian. 5  
Universitas Tadulako. Palu. (Tidak dipublikasikan).
- [9] Iser, M., Fettig, S., Scheying, F., Viertel, K., and Hess, D. (1999). Genotype-Dependent Stable Genetic Transformation in Germany Spring Wheat Varieties Selected For High Regeneration Potential. *J. Plant Physiol.*, 154:509-516.
- [10] Jajoo, A. (2010). In vitro Propagation of Citrus limonia Osbeck through Nucellar Embryo Culture. *Journal of Biological Sciences* 2, 2(1): 6-8.
- [11] Mukhtar, R., M. M. Khan, B. Fatima, M. A. and A. S. (2005). In Vitro Regeneration and Multiple Shoots Induction in Citrus reticulata (Blanco). *International Journal Agri. Biol.*, 9 1.7, No.
- [12] Nisa, C. dan R. (2005). Kultur Jaringan Beberapa Kultivar Buah Pisang (Musa paradisiaca L.) dengan Pemberian Campuran NAA dan Kinetin. *Bioscientiae*, Volume 2,N, Halaman 23-36.
- [13] Sarma C, Borthakur A, Singh S, Modi MK, S. P. (2011). Efficient In vitro Plant Regeneration from Cotyledonary Explants of Citrus reticulata L. *Scholars Research* 4  
Research. Scholars Research
- [14] Sarwono, B. (1995). *Jeruk dan Kerabatnya*. . Penebar Swadaya. 16
- [15] Statistik, B. P. (2013). *Sulawesi Tengah Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Tengah.
- [16] Sukmadjaja D., dan M. I. (2003). *Perbanyak Bibit Jati Melalui Kultur Jaringan*. Bogor : Balai Penelitian 2  
Teknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian.
- [17] Takumi, S and Shimada, T. (1997). Variation in Transformation Frequencies Among Six Common Wheat Cultivars Through Particle Bombardment of Sc 2  
cellular Tissues. *Genes Genet. Syst.*, 72:63-69.
- [18] Wardiyati, T. (1998). *Kultur Jaringan Tanaman Hortikultura*. Lembaga Penelitian Fakultas Pertanian UNIBRAW, Malang.



# Pemberdayaan Petani Jeruk Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	3%
2	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.unri.ac.id">repository.unri.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://ejournal.unisi.ac.id">ejournal.unisi.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Universiti Malaysia Sarawak Student Paper	1%

[ejournal.uniks.ac.id](http://ejournal.uniks.ac.id)

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://eprints.umk.ac.id">eprints.umk.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.chemijournal.com">www.chemijournal.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://repository.stiewidyagamalumajang.ac.id">repository.stiewidyagamalumajang.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
14	<a href="http://journal.bio.unsoed.ac.id">journal.bio.unsoed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	Elly Ismiyah. "PENTINGNYA PENCATATAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA BANTENGPutih", DedikasiMU(Journal of Community Service), 2020 Publication	<1 %
16	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.uin-malang.ac.id">repository.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://journal.umpr.ac.id">journal.umpr.ac.id</a> Internet Source	<1 %

[ojs.uho.ac.id](http://ojs.uho.ac.id)

19

Internet Source

<1 %

20

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

21

MUH. ANIAR HARI SWASONO, MISBACH MUNIR. "IPTEK PENGOLAHAN LIMBAH ORGANIK MENJADI BIOKOMPOSER PADA KELOMPOK TANI PADI SRI SUKOREJO PASURUAN", Jurnal Terapan Abdimas, 2017

Publication

<1 %

22

[eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[gampongpeunayong.files.wordpress.com](http://gampongpeunayong.files.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

24

[jurnal.unpad.ac.id](http://jurnal.unpad.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

[repo.unima.ac.id](http://repo.unima.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[www.ijert.org](http://www.ijert.org)

Internet Source

<1 %

27

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)

Internet Source

<1 %

28

[www.smknegeri1driyorejo.sch.id](http://www.smknegeri1driyorejo.sch.id)

Internet Source

<1 %

[zombiedoc.com](http://zombiedoc.com)



29

Internet Source

&lt;1 %

30

Dwinarko Dwinarko, Tabrani Sjafrizal, Nita Komala Dewi, Ari Sulistyanto, Aan Widodo. "Pelatihan Manajemen Komunikasi Bisnis Dan Budaya Masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Ponggang Serangpanjang Subang", Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ, 2020

Publication

&lt;1 %

31

Safrieta Jatu Permatasari, Dimas Imaniar. "OPTIMALISASI PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DESA (STUDI PADA BUMDES IJEN LESTARI, DESA TAMANSARI, KECAMATAN LICIN KABUPATEN BANYUWANGI)", Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, 2022

Publication

&lt;1 %

32

[repository.ub.ac.id](https://repository.ub.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off